

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan atau organisasi pasti memerlukan sumber daya manusia dalam kegiatan perusahaannya untuk mencapai suatu tujuan perusahaan tersebut. Dengan kata lain sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting yang dibutuhkan dalam produktivitas sebuah Perusahaan.

Dalam organisasi,ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, seperti disiplin kerja ,komunikasi yang efektif, serta Tingkat stress yang dialami dalam lingkungan kerja. Ketiga faktor ini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk hasil kerja karyawan. Oleh sebab itu, pemahaman yang mendalam tentang pengaruh disiplin, komunikasi dan stress kerja terhadap kinerja karyawan sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi kerja di Perusahaan.

Sebagai makhluk sosial,karyawan tidak terlepas dari berbagai nilai dan norma yang ada di Perusahaan. Pengaruh disiplin dapat memengaruhi cara karyawan bertingkah laku,cara menggambarkan pekerjaannya dan cara mematuhi merupakan tanggung jawabnya, seperti tugas-tugas dikantor dan kehadiran karyawan pada jam yang sudah disesuaikan Perusahaan tersebut. Disiplin semakin tinggi, maka kinerja pada karyawan juga akan meningkat, sehingga karyawan akan dengan Ikhlas bekerja sebaik mungkin untuk mencapai tujuan dari sebuah Perusahaan. Pentingnya komunikasi ditempat kerja akan berdampak pada kesuksesan suatu Perusahaan.

Stres kerja juga menjadi suatu hal yang menjadi predictor utama kepuasan kerjadan situasi stress dapat menimbulkan kemalasan pada karyawan. Stress sendiri mengandung dua arti yaitu positif dan negative tergantung bagaimana seseorang dapat mengatasdi streds,dalam pandangan positif secara psikologis akan menumbuhkan motivasi dan semangat kerja sedangkan dalam makna negative dapat menurunkan Tingkat kerja karyawan. Perusahaan harus mampu meminimalisir stress kerja yang dialami oleh karyawan.

Tabel 1.1 Tingkat Absensi karyawan PT Sumatera Speciality Coffee Tahun 2024 periode maret-juni

Bulan	Jumlah Karyawan (Orang)	Jumlah Hari Aktif Kerja	Jumlah Absensi (Orang)	Persentase Absensi (%)	Persentase Kehadiran (%)
Maret	107	26	1	3,84%	96,16%
April	107	26	2	7,69%	92,31%
Mei	107	27	1	3,70%	96,3%
Juni	107	25	3	12%	88%

Sumber: PT Sumatera Speciality Coffee (2024)

Berdasarkan table 1.1 menunjukkan Tingkat absensi karyawan PT Sumatera Speciality Coffee periode Maret 2024 – Juni 2024 mengalami penurunan presentase absensi dari 96,16% pada bulan Maret 2024 menjadi 88% di bulan Juni 2024. Jika semakin besar Tingkat absensi karyawan akan menghambat produktivitas Perusahaan sehingga tujuan Perusahaan juga akan terhambat.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Didiplin,Komunikasi,dan Stres kerja terhadap Kinerja Karyawan PT.Sumatera Speciality**

Coffees Berastagi

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut, yaitu:

1. Kurangnya kesadaran beberapa karyawan tentang pentingnya disiplin kerja karyawan
2. Kurangnya perhatian karyawan dalam kuantitas pekerjaan atau pencapaian target untuk meningkatkan kerja
3. Tidak efektivitas komunikasi antar karyawan sehingga terjadi kesalahpahaman dalam melakukan tugas
5. Pekerjaan yang monoton membuat Tingkat stress kerja bertambah
6. Adanya konflik antar individu membuat karyawan tidak nyaman dan menimbulkan stress kerja

1.3 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. bagaimana pengaruh disiplin terhadap kinerja karyawan pada PT. Sumatera Speciality Coffees Berastagi?
2. Bagaimana pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Sumatera Speciality Coffees Berastagi?
3. Bagaimana pengaruh stress kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Sumatera Speciality Coffees Berastagi?
4. Bagaimana pengaruh disiplin, komunikasi, dan stress kerja terhadap kinerja karyawan terhadap PT. Sumatera Speciality Coffees Berastagi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin di capai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin terhadap kinerja karyawan pada PT. Sumatera Speciality Coffees Berastagi
2. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Sumatera Speciality Coffees Berastagi
3. Untuk mengetahui pengaruh Stress kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Sumatera Speciality Coffees Berastagi

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang apa itu pengaruh disiplin, Komunikasi, dan Stres kerja terhadap kinerja karyawan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pertimbangan kepada manager Perusahaan untuk melakukan sesuatu agar bisa lebih meningkatkan kinerja karyawan pada perusahaannya.

3. Bagi Mahasiswa

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia dan sebagai refensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.

I.6 Penelitian Terdahulu

Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Poupulasi Dan Sampel	Hasil Penelitian
Tri Diana (2022)	Analisis pengaruh kedisiplinan kerja terhadap kinerja karyawan PT.Wahana Suksesindo Utama Kabupaten Sanggau	X1: Disiplin Y: Kinerja karyawan	Populasi: 781 Orang Sampel: 89 Orang	penelitian ini terdapat hubungan positif sebesar 0,155 antara disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT.Wahana Suksesindo Utama Kabupaten Sanggau sehingga memberikan interpretasi koefisien korelasi yang positif.
Nurul Lestari (2022)	Pengaruh Komunikasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan : Study Case Anigre Kitchen	X1: Komunikasi X2: Disiplin Kerja Y: Kinerja karyawan	Populasi: 44 Orang Sampel: 44 Orang	Dari hasil olah data maka didapatkan hasil bahwa komunikasi dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di anigre kitchen
Muhammad Aulia (2021)	Pengaruh Stres kerja terhadap kinerja karyawan PT.PLN (PERSERO) Area Jambi Rayon	X1: Stres Kerja Y: Kinerja Karyawan	Populasi: 45 Orang Sampel: 45 Orang	Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka tingkat stres kerja dengan nilai rata-rata 122,95 berada pada kategori cukup tinggi dan tingkat kinerja karyawan dengan nilai rata-rata 144,1 berada pada kategori cukup tinggi

	Telanaipura			
--	-------------	--	--	--

I.7 Tinjauan Pustaka

I.7.1 Teori Pengaruh Disiplin

Disiplin adalah prosedur yang mengoreksi atau menghukum bawahan karena melanggar peraturan atau prosedur. Disiplin merupakan bentuk pengendalian diri karyawan pelaksanaan yang teratur menunjukkan tingkat kesungguhan tim kerja di dalam sebuah organisasi (Simamora, 2006).

Menurut Sutrisno (2016:23), adanya disiplin kerja bagi organisasi akan menjamin terpeliharanya tata tertib kelancaran pelaksanaan tugas, sehingga diperoleh hasil yang optimal. Adapun bagi karyawan akan diperoleh suasana kerja yang menyenangkan sehingga akan menambah semangat kerja dalam melaksanakan pekerjaannya. Dengan demikian, karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh kesadaran serta dapat mengembangkan tenaga pikirannya semaksimal mungkin demi terwujudnya tujuan organisasi. Sutrisno (2016: 86) menyatakan bahwa manfaat disiplin adalah sebagai berikut:

1. Tingginya rasa kepedulian karyawan terhadap pencapaian tujuan perusahaan.
2. Tingginya semangat kerja, inisiatif para karyawan dalam melakukan pekerjaan.
3. Besarnya rasa tanggung jawab para karyawan untuk melaksanakan tugas dengan sebaikbaiknya.
4. Berkembangnya rasa memiliki rasa solidaritas yang tinggi di kalangan karyawan.
5. Meningkatnya efisiensi, produktivitas kerja para karyawan.

I.7.2 Teori Komunikasi

Teori komunikasi dikemukakan oleh S. F. Scudder pada tahun 1980. Teori ini menyatakan bahwa semua makhluk hidup yang ada di planet ini berkomunikasi meskipun cara berkomunikasi berbeda. Tanaman mengkomunikasikan kebutuhan mereka untuk dirawat disiram segera melalui perubahan yang terlihat pada warna daun, gugurnya daun bunga. Hewan berkomunikasi dengan suara, beberapa gerakan untuk menunjukkan bahwa mereka lapar atau tidak sehat atau membutuhkan perhatian medis. Seorang ibu tidak akan pernah mengerti bahwa anaknya lapar kecuali sampai anaknya menangis. Menangis lagi-lagi merupakan bentuk komunikasi anak bahwa ia lapar dan membutuhkan makanan. Hal yang sama berlaku ketika dia terluka, di mana dia menggunakan tangisan lagi sebagai alat untuk mengomunikasikan rasa sakitnya membutuhkan perhatian medis yang mendesak.

I.7.3 Teori Stres Kerja

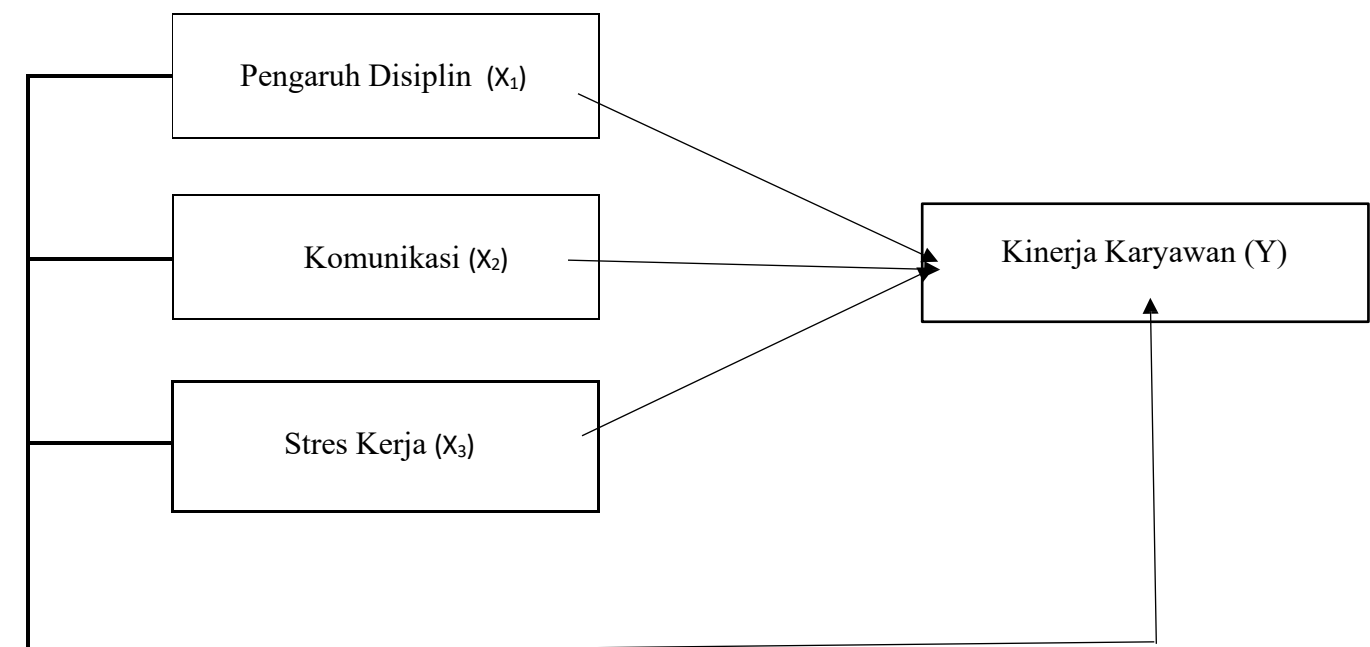
Jiwa seseorang di luar batas kemampuan, jika dibiarkan tanpa ada solusi akan berdampak pada kesehatan. Stres tidak timbul begitu saja melainkan terdapat sebabsebab stres yang umumnya diikuti oleh faktor peristiwa yang memengaruhi kejiwaan seseorang, interpretasi yang merupakan suatu evaluasi mental atas suatu peristiwa dalam arti bagaimana hal tersebut mengancam aspek pribadi seseorang, konsekuensi negatif ditandai dengan munculnya penderitaan jasmani dan mental atau emosional seseorang (Robbins dan Judge,

2017; Fahmi, 2016). Faktor-faktor stres kerja bisa muncul dari mana saja, baik dari diri sendiri, organisasi, dan lingkungan tanpa melihat waktu kapan stres tersebut akan terjadi. Faktor internal datang dari diri sendiri seperti tekanan yang dialami seseorang pada masalah keluarga, konflik dengan dirinya sendiri, konflik dengan rekan kerja, masalah ekonomi. Sedangkan, faktor eksternal disebabkan dari luar peristiwa diri sendiri seperti tuntutan pekerjaan dari atasan yang terlalu memaksa, beban pekerjaan yang terlalu berat, lingkungan kerja yang tidak mendukung, dan ketidakpastian ekonomi (Fahmi, 2016; Robbins & Judge, 2017; Badeni, 2017).

I.8 Kerangka Konseptual

Gambar I.1

Kerangka Konseptual



I.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Tingkat Disiplin, berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT.Sumatera Speciality Coffees Berastagi

H₂ : Komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT.Sumatera Speciality Coffees Berastagi

H₃ : Stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT.Sumatera Speciality Coffees Berastagi

H₄ : Tingkat Disiplin, komunikasi dan stress kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT.Sumatera Speciality Coffees Berastagi